

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. GDP Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap total perdagangan Indonesia dengan Negara anggota ASEAN pada tahun 1999-2010.
2. GDP Negara anggota ASEAN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap total perdagangannya dengan Indonesia pada tahun 1999-2010.
3. Jarak Ekonomi antara Indonesia dan Negara anggota ASEAN berpengaruh negatif dan signifikan terhadap total perdagangan Indonesia dengan Negara Anggota ASEAN pada tahun 1999-2010.
4. Implementasi AFTA tidak berpengaruh terhadap total perdagangan Indonesia dengan Negara Anggota ASEAN pada tahun 1999-2010.
5. GDP Indonesia, GDP Negara anggota ASEAN, jarak ekonomi antara Indonesia dengan Negara anggota ASEAN dan implementasi AFTA secara simultan/ bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap total perdagangan Indonesia dengan Negara anggota ASEAN pada tahun 1999-2010.
6. Efek individu yang terbentuk dari persamaan regresi dengan estimasi *fixed effect model* menunjukkan Thailand merupakan negara anggota

ASEAN dengan aktivitas perdagangan tertinggi dengan Indonesia sementara Laos merupakan negara anggota ASEAN dengan aktivitas perdagangan terendah dengan Indonesia dibanding negara anggota ASEAN yang lain pada tahun 1999-2010.

## **B. Implikasi**

Sebagaimana uraian dari hasil penelitian dan pembahasannya, implikasi dari penelitian ini antara lain:

1. GDP riil ASEAN secara rata-rata masih didominasi oleh negara-negara besar yakni *The Big 5 ASEAN* (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura). Kondisi ini perlu diperhatikan mengingat tujuan mendirikan ASEAN adalah memajukan kerjasama ekonomi dan kesejahteraan masyarakat ASEAN sehingga perlu memperkecil kesenjangan di antara negara anggota ASEAN.
2. Jarak ekonomi antara mitra dagang dibentuk dari jarak *nautical* dan rasio GDP per kapita mitra dagang. Nilai jarak *nautical* yang konstan menunjukkan GDP per kapita memegang peranan penting dalam pembentukan jarak ekonomi, sehingga GDP per kapita perlu ditingkatkan guna meminimalkan jarak ekonomi yang menjadi hambatan perdagangan Indonesia dengan negara anggota ASEAN.
3. Meski implementasi AFTA tidak berpengaruh signifikan dalam total perdagangan Indonesia dengan Negara anggota ASEAN, keberadaan FTA berikutnya dari dalam maupun luar ASEAN perlu dioptimalkan

implementasinya guna memastikan Indonesia merupakan negara yang lebih banyak diuntungkan dari pelaksanaan FTA tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan total perdagangan Indonesia dengan ASEAN, maka GDP Indonesia harus ditingkatkan sedangkan GDP negara anggota ASEAN dan jarak ekonomi antara Indonesia dengan negara anggota ASEAN harus diminimalkan, sementara implementasi AFTA harus dioptimumkan guna mendapatkan keuntungan dari setiap kegiatan perdagangan yang dilakukan dengan ASEAN.
2. Untuk meningkatkan GDP Indonesia, maka harus dilakukan berbagai kemudahan yang dapat meningkatkan nilai komponen pembentuk GDP, yakni:
  - a. Menciptakan iklim yang kondusif untuk melakukan investasi yang menguntungkan seluruh pihak terkait
  - b. Mendukung perusahaan dalam negeri yang melakukan kegiatan ekspor dengan memberi kemudahan dalam meminimalkan hambatan kegiatan ekspor seperti birokrasi yang terlalu panjang hingga devisa negara akan banyak terkumpul
  - c. Memastikan tingginya GDP Indonesia tidak didominasi oleh konsumsi dan pengeluaran pemerintah melalui melakukan

optimalisasi sumber daya baik sumber daya alam maupun manusia Indonesia yang melimpah

3. Untuk meminimalkan jarak ekonomi antara Indonesia dengan negara anggota ASEAN, dimana jarak ekonomi terbentuk dari GDP per kapita maka Indonesia harus meningkatkan GDP per kapitanya melalui:
  - a. Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dengan menciptakan industri-industri padat karya yang banyak menyerap tenaga kerja sehingga jumlah pengangguran dapat diminimalkan
  - b. Menggalakkan program pendidikan wajib belajar 12 tahun, hingga Indonesia menjadi negara dengan populasi yang banyak namun tetap produktif bukan konsumtif
4. Untuk mengoptimalkan peranan AFTA dalam meningkatkan total perdagangan intra-ASEAN, maka:
  - a. Ketentuan yang berlaku dalam implementasi AFTA wajib dipatuhi oleh seluruh negara anggota ASEAN.
  - b. Penghapusan hambatan tarif dan non tarif harus sepenuhnya dapat diimplementasi di seluruh negara anggota ASEAN dengan segera menjelang pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sebagai integrasi perekonomian ASEAN dengan perdagangan bebas (baik barang maupun jasa) pada 1 Januari 2016.